

**SKRIPSI 54**

**KAJIAN PENGARUH *FENG SHUI* BENTUK DAN  
LIMA ELEMEN TERHADAP MINAT  
PENGUNJUNG TANATAP *COFFEE SHOP***



**NAMA : JANICE CALISTA SETIAWAN  
NPM : 6111901110**

**PEMBIMBING: DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 54

**KAJIAN PENGARUH *FENG SHUI* BENTUK DAN  
LIMA ELEMEN TERHADAP MINAT  
PENGUNJUNG TANATAP *COFFEE SHOP***



**NAMA : JANICE CALISTA SETIAWAN  
NPM : 6111901110**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P., Ph.D.**

**Dewi Mariana, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

## (Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Janice Calista Setiawan  
NPM : 6111901110  
Alamat : Perumahan Taman Cipto Blok B1A no. 3, Cirebon, Jawa Barat.  
Judul Skripsi : PENGARUH FENG SHUI TEORI BENTUK DAN LIMA  
ELEMEN TERHADAP MINAT PENGUNJUNG TANATAP  
COFFEE SHOP

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, April 2023



Janice Calista Setiawan

## Abstrak

# KAJIAN PENGARUH *FENG SHUI* BENTUK DAN LIMA ELEMEN TERHADAP MINAT PENGUNJUNG TANATAP *COFFEE SHOP*

Oleh  
Janice Calista Setiawan  
NPM: 6111901110

Kedai kopi merupakan tempat yang populer di kalangan masyarakat untuk bersantai, bekerja, atau bercengkrama. Dalam perkembangannya, kedai kopi menyediakan suasana yang unik dengan tata letak interior yang menarik, aroma kopi yang khas, serta pelayanan yang ramah. *Feng Shui* sendiri merupakan sebuah ilmu yang berasal dari Tiongkok yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam lingkungan dan mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan manusia melalui penempatan dan aransemennya yang tepat dari elemen-elemen alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Feng Shui* bentuk dan lima elemen terhadap minat pengunjung Tanatap coffee shop. Pada penelitian ini minat pengunjung mengacu melalui tindakan nyata, seperti seberapa sering mereka mengunjungi kedai kopi, berapa lama mereka tinggal di sana, dan sejauh mana mereka cenderung merekomendasikan kedai kopi tersebut kepada orang lain.

Dalam konteks *coffee shop*, penerapan prinsip *Feng Shui* pada desain interior dan tata letak dapat menciptakan lingkungan yang mendukung meningkatnya minat pengunjung. Prinsip *Feng Shui* yang dipilih meliputi teori bentuk yang mengacu pada bentuk bangunan, ruang, dan benda dalam ruang, serta lima elemen yang meliputi kayu, api, tanah, logam, dan air. Penerapan prinsip-prinsip ini dapat memengaruhi persepsi pengunjung tentang kualitas *coffee shop*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif, kuantitatif, dan deskriptif. Pengumpulan data 3 objek studi dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, serta pemberian kuesioner yang kemudian dikaji menggunakan teori yang telah dicari dari studi-studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua aspek yang diteliti menunjukkan keharmonisan. Urutan cabang Tanatap dari yang paling sesuai baik menurut Teori Bentuk dan Lima Elemen adalah sebagai berikut: Meruya, Ampera, Bekasi. Namun, pada hasil pengamatan dan wawancara Tanatap Ampera yang memiliki jumlah pengunjung tertinggi, maka dapat disimpulkan banyak faktor lain yang mempengaruhi minat pengunjung pada Tanatap *Coffee Shop*.

**Kata-kata kunci:** *coffee shop*, *feng shui*, aliran bentuk, lima elemen





# ***STUDY OF THE INFLUENCE OF FENG SHUI FORM AND THE FIVE ELEMENTS ON THE INTEREST OF VISITORS AT TATAP COFFEE SHOP***

By

**Janice Calista Setiawan**

**Student ID: 6111901110**

*Coffee shops are popular places among the public to relax, work or chat. In its development, the coffee shop provides a unique atmosphere with an attractive interior layout, distinctive coffee aroma, and friendly service. A coffee shop is not only a place to enjoy coffee, but also a place for socialization and business meetings which is an alternative for people who want to spend time outside the home or office with a different atmosphere.*

*This study aims to analyze the effect of applying the principles of Feng Shui theory of form and the five elements on the interest of visitors to the Tanatap coffee shop. Feng Shui is a science originating from China which aims to create balance in the environment and promote human health and well-being through the proper placement and arrangement of natural elements.*

*In the context of a coffee shop, the application of Feng Shui principles to interior design and layout can create an environment that supports increased visitor interest. The selected Feng Shui principles include the theory of form which refers to the shape of buildings, spaces, and objects in space, as well as the five elements which include wood, fire, earth, metal, and water. The application of these principles can influence the visitor's perception of the quality of the coffee shop.*

*The methods used in this research are qualitative, quantitative, and descriptive. Data collection for the 3 study objects was carried out by field observations, interviews, and questionnaires which were then studied using the theory that had been sought from literature studies.*

*The results of the research show that not all aspects studied show harmony. The order of the Tanatap branches from the most suitable according to both the Theory of Forms and the Five Elements is as follows: Meruya, Ampera, Bekasi. Based on the results of observations and interviews with Tanatap Ampera, which has the highest number of visitors, it can be concluded that there are many other factors that influence visitor interest in the Tanatap Coffee Shop.*

**Keywords:** *coffee shop, Feng Shui, theory of shape, five elements.*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih terdalam penulis sampaikan kepada:

- **Tuhan Yesus Kristus**, yang karena rahmat dan penyertaan-Nya hingga sekarang bisa menempuh dan menyelesaikan Skripsi 54.
- **Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiwono, MT.** , selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, kritik, dan masukan dari awal hingga akhir asistensi.
- **Ibu Dewi Mariana, ST., MT. dan Bapak Dr. Herman Wilianto, Msp., PhD.** , selaku dosen penguji yang juga telah memberi masukan dan bimbingan.
- **Papah dan Mamah**, atas segala bentuk dukungan yang diberikan sepanjang perjalanan di arsitektur dari awal hingga sekarang dan juga bantuannya selama proses pengambilan data untuk penelitian ini.
- **Keluarga**, atas semua dukungannya juga, tempat mengadu dan berkeluh kesah, dan penghiburan yang telah diberikan selama proses perkuliahan dari awal hingga sekarang.
- **Mahasiswa/I Arsi19**, sebagai teman seperjuangan, untuk semua bantuan berupa info dan dukungan lainnya dalam menyelesaikan skripsi.
- Serta teman-teman lain dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.
- Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada **saya** karena percaya pada saya. Saya ingin berterima kasih kepada saya karena telah melakukan semua kerja keras ini. Saya ingin berterima kasih kepada saya karena tidak pernah menyerah.

Bandung, Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Definisi Coffee Shop.....	9
2.2. Sejarah Coffee Shop.....	9
2.3. Feng Shui dalam Arsitektur.....	10
2.4. Feng shui dalam Bisnis.....	11
2.4.1. Feng Shui dalam Bisnis Coffee Shop.....	12
2.5. Teori Feng Shui Umum.....	13
2.6. Teori Feng Shui Bentuk.....	16
2.6.1. Teori Bentuk Lahan.....	18
2.6.2. Teori Bentuk pada Interior.....	21
2.7. Teori Feng Shui Lima Elemen.....	22
2.8. Feng Shui Internal untuk Interior.....	27
2.8. Definisi Minat Pengunjung.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4. Teknik Analisis Data.....	32
3.4. Hasil Analisis Data.....	33
3.4. Teknik Penarikan Kesimpulan.....	33
<b>BAB IV DATA PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Tanatap Headquarter Meruya.....	37
4.1.1. Data Umum Tanatap Headquarter Meruya.....	37
4.1.2. Sirkulasi Tanatap Headquarter Meruya.....	38
4.1.3. Tata Ruang Tanatap Headquarter Meruya.....	38
4.1.4. Eksterior Tanatap Headquarter Meruya.....	39
4.1.5. Interior Tanatap Headquarter Meruya.....	40
4.1.6. Area Outdoor Tanatap Headquarter Meruya.....	41
4.2. Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	42
4.2.1. Data Umum Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	42
4.2.2. Sirkulasi Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	43
4.2.3. Tata Ruang Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	43
4.2.4. Eksterior Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	45
4.2.5. Interior Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	46
4.2.6. Area Semi Outdoor dan Outdoor Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	48
4.3. Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	50
4.3.1. Data Umum Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	50
4.3.2. Sirkulasi Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	51
4.3.3. Tata Ruang Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	52
4.3.4. Eksterior Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	54
4.3.5. Interior Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	54

4.3.6. Area Semi Outdoor dan Outdoor Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	55
4.3. Data Minat Pengunjung.....	57
<b>BAB V ANALISIS DATA .....</b>	<b>61</b>
5.1. Pendahuluan.....	61
5.2. Analisis Tanatap Headquarter Meruya.....	61
5.2.1. Analisis berdasarkan Teori Binatang Langit.....	61
5.2.2. Analisis Bentuk Bangunan.....	66
5.2.3. Tatanan Ruang / Sirkulasi.....	67
5.2.4. Struktur Bangunan.....	68
5.2.5. Analisis Feng Shui Lima Elemen.....	69
5.2.6. Analisis Lima Elemen pada Selubung Bangunan.....	70
5.2.7. Analisis Lima Elemen pada Ruang Dalam Bangunan.....	78
5.3.1. Formasi 4 Binatang Langit pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	83
5.3.2. Analisis Bentuk Bangunan.....	90
5.3.3. Tatanan Ruang / Sirkulasi.....	92
5.3.4. Struktur Bangunan.....	94
5.3.5. Analisis Lima Elemen pada Lingkungan Tanatap Ampera.....	95
5.3.6. Analisis Lima Elemen pada Selubung Bangunan Tanatap Ampera.....	98
5.3.7. Analisis Lima Elemen pada Ruang Dalam Bangunan.....	101
5.4. Analisis Tanatap Canopy Garden Bekasi.....	111
5.4.1. Formasi 4 Binatang Langit pada Tanatap Canopy Garden Bekasi.....	111
5.4.2. Analisis Bentuk Bangunan.....	116
5.4.3. Tata Ruang dan Sirkulasi.....	118
5.4.4. Struktur Bangunan.....	119
5.4.5. Analisis Lima Elemen pada Lingkungan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant.....	120



5.4.6. Analisis Lima Elemen pada Selubung Bangunan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant.....	125
5.4.7. Analisis Lima Elemen pada Ruang Dalam Bangunan.....	127
5.4. Temuan Penelitian.....	135
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>143</b>
6.1 Kesimpulan.....	143
6.1.1. Feng shui aliran bentuk pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Meruya Jakarta Barat.....	143
6.1.1. Feng shui aliran bentuk pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Ampera, Jakarta Selatan.....	143
6.1.1. Feng shui aliran bentuk pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Bekasi.....	144
6.1.2. Kesimpulan Akhir.....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>151</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Exterior Tanatap Headquarter Meruya `.....	2
Gambar 1.2. Exterior Tanatap Ring Garden Ampera.....	3
Gambar 1.3. Exterior Tanatap Bekasi.....	3
Gambar 2.1. Lambang Yin.....	14
Gambar 2.2. Lambang Yin.....	14
Gambar 2.3. Formasi Empat Binatang Langit.....	17
Gambar 2.4. Lima Unsur/ Wu xing.....	22
Gambar 2.5. Hubungan Lima Elemen.....	25
Gambar 2.6. Faktor Primer dan Sekunder.....	27
Gambar 2.7. Letak WC yang Baik.....	28
Gambar 3.1. Lokasi 3 Cabang Tanatap <i>Coffee Shop</i> .....	32
Gambar 4.1. Lokasi Cabang Tanatap Headquarter Meruya.....	37
Gambar 4.2. Sirkulasi Kendaraan Tanatap Headquarter Meruya.....	38
Gambar 4.3. Denah Lantai Dasar Tanatap Headquarter Meruya.....	38
Gambar 4.4. Denah Lantai Mezzanine Tanatap Headquarter Meruya.....	39
Gambar 4.5. Lokasi Cabang Tanatap Headquarter Meruya.....	39
Gambar 4.6. Lokasi Cabang Tanatap Headquarter Meruya.....	40
Gambar 4.9. Lokasi Cabang Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	42
Gambar 4.10. Sirkulasi Kendaraan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	43
Gambar 4.11. Site Plan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	43
Gambar 4.12. Denah Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	44
Gambar 4.12. Potongan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	44
Gambar 4.13. Eksterior Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	45
Gambar 4.14. Interior Bar Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	46
Gambar 4.15. Area Indoor 1 Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	47
Gambar 4.16. Area Indoor 2 Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	47
Gambar 4.17. Area Semi Outdoor dan Indoor Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	48
Gambar 4.18. Area Duduk Semi Outdoor Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	49

Gambar 4.19. Garden Amphitheater Tanatap Ring Garden Coffee Shop.....	49
Gambar 4.20. Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	50
Gambar 4.21. Sirkulasi Kendaraan Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi...	51
Gambar 4.22. Denah Lantai 1 Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	52
Gambar 4.23. Denah Lantai 2 Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	52
Gambar 4.24. Potongan Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	53
Gambar 4.25. Eksterior Bangunan Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi	54
Gambar 4.26. Interior Bar Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	54
Gambar 4.27. Area Duduk Indoor Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi	55
Gambar 4.28. Area Duduk Semi Outdoor Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	56
Gambar 4.29. Seating Stair Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant Bekasi.....	56
Gambar 4.30. Rekap 1 Hasil Kuesioner Tanatap <i>Coffee Shop</i> .....	57
Gambar 4.31. Rekap 1 Hasil Kuesioner Tanatap <i>Coffee Shop</i> .....	57
Gambar 5.1. Formasi 4 Binatang pada Tanatap Head Quarter Meruya.....	61
Gambar 5.2. Sisi Burung Phoenix Tanatap Head Quarter Meruya.....	62
Gambar 5.3. Bangunan Depan Tanatap Head Quarter Meruya.....	62
Gambar 5.4. Sisi Macan Putih Tanatap Head Quarter Meruya.....	63
Gambar 5.5. Lahan Samping Kiri Tanatap Head Quarter Meruya.....	63
Gambar 5.6. Sisi Kura-kura Hitam Tanatap Head Quarter Meruya.....	64
Gambar 5.7. Lahan Belakang Tanatap Head Quarter Meruya.....	64
Gambar 5.8. Sisi Naga Hijau Tanatap Head Quarter Meruya.....	65
Gambar 5.9 Lahan Samping Kanan Tanatap Head Quarter Meruya.....	65
Gambar 5.10. Bentuk Fasad Tanatap Headquarter Meruya.....	66
Gambar 5.11. Bentuk Ruang pada Tanatap Headquarter Meruya.....	67
Gambar 5.12. Sirkulasi pada Tanatap Headquarter Meruya.....	68
Gambar 5.13. Kondisi Kolom dan Balok pada Tanatap Headquarter Meruya.....	68
Gambar 5.14. Sektor Mata Angin Tanatap Headquarter Meruya.....	69

Gambar 5.15. Sektor Utara Tanatap Headquarter Meruya.....	69
Gambar 5.16. Sektor Timur Laut Tanatap Headquarter Meruya.....	70
Gambar 5.17. Sektor Timur Tanatap Headquarter Meruya.....	70
Gambar 5.18. Sektor Selatan Tanatap Headquarter Meruya.....	71
Gambar 5.19. Sektor Barat Daya Tanatap Headquarter Meruya.....	71
Gambar 5.20. Sektor Barat Laut Tanatap Headquarter Meruya.....	72
Gambar 5.21. Denah Fasad Tanatap Headquarter Meruya.....	74
Gambar 5.22. Fasad Tanatap Headquarter Meruya.....	74
Gambar 5.23. Fasad 2 Tanatap Headquarter Meruya.....	75
Gambar 5.24. Fasad 2 Tanatap Headquarter Meruya.....	76
Gambar 5.25. Lima Elemen pada Interior Tanatap Headquarter Meruya.....	78
Gambar 5.26. Denah Area Kasir dan Bar Tanatap Head Quarter Meruya.....	78
Gambar 5.27. Area Kasir dan Bar Tanatap Head Quarter Meruya.....	79
Gambar 5.28. Denah Area Indoor Seating Tanatap Head Quarter Meruya.....	79
Gambar 5.29. Area Indoor Seating Tanatap Head Quarter Meruya.....	80
Gambar 5.30. Denah Area Outdoor Seating Tanatap Head Quarter Meruya.....	81
Gambar 5.31. Area Indoor Seating Tanatap Head Quarter Meruya.....	81
Gambar 5.32. Denah Kitchen Tanatap Head Quarter Meruya.....	82
Gambar 5.33. Formasi 4 Binatang pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	84
Gambar 5.34. Bangunan Depan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	84
Gambar 5.35. Area Depan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	85
Gambar 5.36. Bangunan Depan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	85
Gambar 5.37. Lahan Samping Kiri Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	86
Gambar 5.38. Lahan Samping Kiri Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	86
Gambar 5.39. Area Makro Sisi Kiri Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	87
Gambar 5.40. Kura-Kura Hitam pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	87
Gambar 5.41. Kura-Kura Hitam pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	88
Gambar 5.42. Kura-Kura Hitam pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	88
Gambar 5.43. Naga Hijau pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	89



Gambar 5.44. Jl. Ampera Raya pada Sisi Naga Hijau Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	89
Gambar 5.45. Apartment pada Area Naga Hijau Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	89
Gambar 5.47. Bentuk Ruang pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	91
Gambar 5.48. Sirkulasi pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	93
Gambar 5.49. Sirkulasi pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	94
Gambar 5.50. Kondisi Kolom dan Balok Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera....	94
Gambar 5.51. Sektor Mata Angin Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	95
Gambar 5.52. Sektor Selatan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	96
Gambar 5.53. Sektor Barat Daya Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.	96
Gambar 5.54. Sektor Barat dan Barat Laut Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	97
Gambar 5.55. Denah Fasad Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	98
Gambar 5.56. Fasad Barat Laut Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	99
Gambar 5.57. Fasad Utara dan Timur Laut Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera..	99
Gambar 5.58. Lima Elemen pada Interior Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera..	101
Gambar 5.59. Denah Area Kasir dan Bar Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera..	101
Gambar 5.60. Area Kasir dan Bar Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	102
Gambar 5.61. Denah Area Indoor Seating Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.	103
Gambar 5.62. Denah Area Indoor Seating 1 Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera	104
Gambar 5.63. Area Indoor Seating 1 Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	104
Gambar 5.64. Area Indoor Seating 2 Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	105
Gambar 5.65. Area Indoor Seating 2 Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	105
Gambar 5.66. Denah Area Outdoor Seating Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera....	106
Gambar 5.67. Area Outdoor Seating 1 Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	106
Gambar 5.68. Area Outdoor Seating 2 Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	107
Gambar 5.69. Area Rooftop Deck Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	107

Gambar 5.70. Area Rooftop Deck Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	108
Gambar 5.71. Denah Kitchen Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	108
Gambar 5.72. Formasi 4 Binatang pada Tanatap Bekasi.....	111
Gambar 5.73. Sisi Burung Phoenix Merah Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	111
Gambar 5.74. Halaman depan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi....	112
Gambar 5.75. Sungai Bekasi depan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.	112
Gambar 5.76. Sisi Macan Putih Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi...	113
Gambar 5.77. Lahan Samping Kiri Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi..	113
Gambar 5.78. Kura-Kura Hitam pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	114
Gambar 5.79. Bangunan Belakang pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	114
Gambar 5.80. Naga Hijau pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi...	115
Gambar 5.81. Sisi Kiri pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	115
Gambar 5.82. Bentuk Ruang pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi...	116
Gambar 5.83. Bentuk Ruang pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi...	117
Gambar 5.84. Sirkulasi pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	118
Gambar 5.85. Dapur dan Bar Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	118
Gambar 5.86. Tangga pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	119
Gambar 5.87. Kondisi Kolom dan Balok pada Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	119
Gambar 5.88. Sektor Mata Angin Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	119
Gambar 5.89. Sektor Timur Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	121
Gambar 5.90. Sektor Tenggara Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi...	121

Gambar 5.91. Sektor Selatan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	122
Gambar 5.92. Sektor Barat Daya Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi	122
Gambar 5.93. Sektor Barat dan Barat Laut Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	121
Gambar 5.94. Denah Fasad Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	125
Gambar 5.95. Fasad Utara dan Timur Laut Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	125
Gambar 5.96. Lima Elemen pada Interior Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	127
Gambar 5.97. Denah Area Kasir dan Bar Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	127
Gambar 5.98. Area Kasir dan Bar Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi....	128
Gambar 5.99. Denah Area Indoor Seating Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	128
Gambar 5.100. Area Indoor Seating 1 Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	129
Gambar 5.101. Denah Area Seating Stairs Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	130
Gambar 5.102. Area Seating Stairs Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi...	130
Gambar 5.103. Denah Area Outdoor Seating Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	131
Gambar 5.104. Area Rooftop Seating Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	131
Gambar 5.105. Denah Area Kitchen Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.	132
Gambar 5.106. Dinding Depan Kitchen Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	132
Gambar 5.107. Area Kitchen Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	133





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Penelitian.....	7
Tabel 2. Jenis Bisnis Menurut Lima Elemen Feng Shui.....	11
Tabel 3. Sifat Yin dan Yang.....	15
Tabel 4. Binatang Langit.....	17
Tabel 5. Bentuk Lahan dan Pengaruh pada Feng Shui.....	19
Tabel 6. Letak Bangunan terhadap Jalan.....	19
Tabel 7. Deskripsi Lima Elemen.....	23
Tabel 8. Solusi Hubungan dalam Lima Elemen.....	26
Tabel 9. Analisis Binatang Langit Lingkungan Tanatap Head Quarter Meruya.....	66
Tabel 10. Analisis Lima Elemen Lingkungan Tanatap Head Quarter Meruya.....	73
Tabel 11. Hasil Analisis Lima Elemen Fasad Tanatap Headquarter Meruya.....	77
Tabel 12. Hasil Analisis Lima Elemen pada Ruang Tanatap Headquarter Meruya.....	83
Tabel 13. Hasil Analisis 4 Binatang Langit Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.	90
Tabel 14. Hasil Analisis Lima Elemen Lingkungan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	97
Tabel 15. Hasil Analisis Fasad Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	100
Tabel 16. Hasil Analisis Lima Elemen pada Ruangan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	110
Tabel 17. Hasil Analisis 4 Binatang Langit Tanatap Ring Garden Coffee Shop Bekasi..	116
Tabel 18. Hasil Analisis Lima Elemen pada Lingkungan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	124
Tabel 19. Hasil Analisis Fasad Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi....	126
Tabel 20. Hasil Analisis Lima Elemen pada Ruangan Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	134
Tabel 21. Rekap Hasil Analisis 4 Binatang Langit pada Tanatap Coffee.....	135
Tabel 22. Rekap Pesentase Hasil Analisis Teori Bentuk pada Tanatap <i>Coffee</i> .....	136
Tabel 23. Rekap Hasil Analisis Teori Bentuk pada Tanatap <i>Coffee</i> .....	139
Tabel 24. Rekap Hasil Analisis Teori Lima Elemen pada Lingkungan Tanatap Coffee..	139
Tabel 25. Rekap Hasil Analisis Teori Lima Elemen pada Selubung Tanatap Coffee.....	140
Tabel 26. Rekap Hasil Analisis Teori Lima Elemen pada Ruang-Ruang di Tanatap Coffee.	140
Tabel 27. Rekap Hasil Analisis pada Tanatap <i>Headquarter</i> Meruya, Jakarta Barat.....	141
Tabel 28. Rekap Hasil Analisis pada Tanatap Ampera, Jakarta Selatan.....	141
Tabel 29. Rekap Hasil Analisis pada Tanatap Bekasi.....	141





## LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Potongan Tanatap Head Quarter Meruya.....	151
Lampiran 2. Gambar Potongan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	151
Lampiran 3. Gambar Potongan Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera.....	152
Lampiran 4. Gambar Potongan Tanatap Tanatap Canopy Garden Cafe and Restaurant Bekasi.....	152
Lampiran 5. Hasil Kuesioner Survei Tanatap Coffee Shop 1.....	153
Lampiran 6. Hasil Kuesioner Survei Tanatap Coffee Shop 2.....	153
Lampiran 7. Hasil Kuesioner Survei Tanatap Coffee Shop 3.....	154
Lampiran 8. Hasil Kuesioner Survei Tanatap Coffee Shop 4.....	155



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Coffee shop* merupakan salah satu jenis bisnis yang semakin populer di era modern ini. Awal mula munculnya *coffee shop* bisa dilacak dari sejarah kopi yang tercatat dari Kota Istanbul pada tahun 1475 bernama Kiva Han. Pada abad ke-16, kopi mulai dikenal di Eropa dan menjadi minuman populer. Kemudian pada abad ke-20, *coffee shop* mulai populer di Amerika Serikat dan menyebar ke seluruh dunia.<sup>1</sup>

Di awal munculnya, *coffee shop* biasanya digunakan sebagai tempat untuk berkumpul dan berdiskusi, terutama oleh kelompok intelektual dan seniman. Namun, seiring dengan perkembangan waktu, *coffee shop* semakin berkembang menjadi tempat yang lebih luas dengan berbagai macam fungsi, seperti sebagai tempat kerja, tempat berkumpul, tempat nongkrong, tempat rekreasi, dan sebagainya. *Coffee shop* modern seringkali menawarkan berbagai jenis kopi, teh, serta makanan ringan dan makanan berat. Banyak *coffee shop* yang menawarkan suasana yang nyaman dan *cozy*, dengan desain interior yang menarik dan menyenangkan.

*Coffee shop* menjadi sangat populer di era modern ini karena dianggap sebagai tempat yang cocok untuk bersantai, bekerja, atau bahkan berbisnis. Selain itu, *coffee shop* juga menawarkan berbagai jenis minuman dan makanan yang cocok untuk berbagai macam kesukaan dan kebutuhan. Oleh karena itu, bisnis *coffee shop* dapat menjadi pilihan yang menarik bagi para pengusaha yang ingin memulai bisnis di bidang kuliner dan hiburan.

*Coffee culture* atau budaya kopi adalah fenomena sosial dan budaya yang meliputi segala aspek kehidupan sehari-hari terkait dengan konsumsi kopi. Budaya kopi melibatkan ritual minum kopi yang unik, pembuatan kopi yang kreatif, serta kepercayaan dan nilai-nilai yang terkait dengan kopi. Budaya kopi telah tumbuh pesat selama beberapa dekade terakhir, terutama di kota-kota besar di seluruh dunia. *Coffee shop* dan toko-toko kopi independen telah menjadi tempat populer untuk berkumpul, bekerja, dan berinteraksi dengan orang-orang. Budaya kopi juga telah menjadi bagian dari industri pariwisata, dengan turis yang mencari pengalaman minum kopi yang autentik di tempat-tempat yang terkenal dengan kopi mereka, seperti Italia, Indonesia, dan Colombia.

---

<sup>1</sup> Mustika Treisna Y, “Evolusi Kedai Kopi” , <https://ottencoffee.co.id/majalah/evolusi-kedai-kopi> (diakses pada 28 Maret 2023 pukul 13:55).

Selain itu, budaya kopi juga berkembang menjadi gerakan sosial dan lingkungan yang kuat, dengan fokus pada keberlanjutan dan etika dalam rantai pasokan kopi. Konsumen semakin memperhatikan asal usul kopi, kualitasnya, dan bagaimana kopi itu diperoleh, sehingga produsen kopi pun semakin fokus pada keberlanjutan dan transparansi dalam produksi kopi. Dengan begitu banyak aspek yang terkait dengan kopi, budaya kopi telah menjadi fenomena sosial dan budaya yang kuat di seluruh dunia.

Seperti bisnis lainnya, *coffee shop* juga terdampak pandemi COVID-19. Banyak *coffee shop* yang terpaksa tutup sementara atau bahkan permanen karena penurunan jumlah pelanggan. Namun ada juga bisnis *coffee shop* yang dapat bertahan. Salah satu *coffee shop* yang dibuka pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19 masih tinggi dan masih bertahan hingga sekarang, bahkan telah membuka cabang ketiganya adalah Tanatap *Coffee Shop* dan sedang membangun cabang keempatnya di Semarang.

Tanatap *Coffee Shop* merupakan *coffee shop* dengan konsep tropikal *outdoor*<sup>2</sup>. *Coffee shop* satu ini berhasil menarik perhatian banyak orang. Tercatat tahun 2023, Tanatap sudah melebarkan sayapnya dengan membuka 2 cabang di 2 tempat berbeda lainnya. Cabang pertama Tanatap *Coffee Shop* dibuka pada tahun 2020. Tahun 2021 Tanatap membuka cabang ke-2 di Jakarta Selatan atau biasa dikenal dengan Tanatap Ampera. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2022 cabang ke-3 Tanatap dibuka di Bekasi.



Gambar 1.1. Exterior Tanatap *Headquarter* Meruya`  
(Sumber: *Archdaily*, 2023)`

---

<sup>2</sup> Hana Abdel, "Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant / RAD+ar (Research Artistic Design + architecture)", <https://www.archdaily.com/992292/tanatap-canopy-garden-cafe-and-restaurant-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture>, (diakses pada 01 Mei 2023 pukul 16:42).





Gambar 1.2. Exterior Tanatap *Ring Garden* Ampera  
(Sumber: 2023)



Gambar 1.3. Exterior Tanatap Bekasi  
(Sumber: *SuperFuture*, 2023)

Meski memiliki nama *brand* yang sama serta manajemen dan didesain dengan operasional dan biro arsitek yang sama, Tanatap *Coffee Shop* di ketiga cabangnya memiliki bentukan yang berbeda. Terlihat dari tiap-tiap cabang memiliki wujud-wujud yang berbeda namun ketiganya memiliki persamaan pada *vocal point*nya yang terletak pada atapnya. Arsiteknya bereksperimen mendesain cabang-cabang Tanatap dengan desain taman komersial serta ingin membuktikan bahwa tantangan lokasi dan lingkungan makro, desain *coffee shop*nya tetap tercapai desain yang rendah energi pasif dan cocok di iklim negara tropis.<sup>3</sup> Meski begitu, menurut beberapa pengakuan tingkat keramaian pengunjung di ketiganya memiliki kuantitas pengunjung yang berbeda. Hal ini yang menjadi perhatian pemilik dan manajemen dalam mengembangkan Tanatap di ketiganya.

---

<sup>3</sup> Ibid.

Dilansir dari beberapa sumber, artikel, serta buku yang ada seperti "*Franchising for Dummies*" oleh Dave Thomas dan Michael Seid dan "*The Franchise Handbook: A Complete Guide to All Aspects of Buying, Selling, or Investing in a Franchise*" oleh Carl Reader ada berbagai faktor yang bisa mempengaruhi pengembangan bisnis *franchise*:

1. Keberhasilan dan popularitas merek dagang
2. Sistem operasional yang teruji
3. Peluang pasar yang besar
4. Dukungan dan pelatihan dari franchisor
5. Kepatuhan terhadap standar
6. Biaya awal dan royalti yang wajar
7. Lokasi yang strategis
8. Peraturan dan undang-undang yang mendukung.

Meskipun tidak ada bukti ilmiah yang dapat menunjukkan keefektifan *feng shui* dalam pengembangan bisnis *franchise*, namun beberapa orang percaya bahwa *feng shui* dapat membantu meningkatkan keberuntungan dan minat pengunjung dalam bisnis.

Jika *franchise* percaya pada *feng shui*, maka mereka dapat menggunakannya untuk membantu mengoptimalkan energi dalam lokasi bisnis *franchise* mereka. Misalnya, mereka dapat memperhatikan penempatan furniture dan dekorasi, warna, dan pencahayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *feng shui*.

Maka dari itu, penulis akan membandingkan 3 cabang *Tanatap Coffee Shop*, adapun alamat dari masing-masing cabang:

1. Jalur 20 No.Blok 30/19, RT.8/RW.10, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11620
2. Jl. Ampera Raya No. 129, Cilandak, Jakarta Selatan
3. Kemang Pratama I CB 01, Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17116

*Feng Shui* adalah sebuah praktik Tionghoa kuno yang berfokus pada pengaturan ruangan dan lingkungan untuk menciptakan keseimbangan dan harmoni yang lebih baik dalam kehidupan seseorang. *Feng Shui* digunakan untuk mengoptimalkan aliran energi atau "Qi" agar dapat menciptakan keberuntungan, kesehatan, dan kebahagiaan.

Dalam konteks *coffee shop*, *Feng Shui* dapat diterapkan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan ramah pelanggan. Beberapa prinsip *Feng Shui* yang dapat diterapkan dalam *coffee shop* antara lain:

1. Penempatan meja dan kursi - Meja dan kursi di *coffee shop* harus diletakkan dengan jarak yang cukup agar tidak terlalu dekat dengan pintu masuk atau dapur. Penempatan meja dan kursi yang baik akan membuat pelanggan merasa nyaman dan tidak merasa terganggu oleh lalu lintas atau bau masakan.
2. Warna - Warna dinding dan furnitur di *coffee shop* harus dipilih dengan hati-hati, karena warna memiliki pengaruh besar pada suasana dan suasana hati pelanggan. Warna yang cocok untuk *coffee shop* antara lain warna coklat, hijau, dan merah muda.
3. Cahaya-cahaya yang cukup di dalam *coffee shop* sangat penting untuk menciptakan suasana yang nyaman. Hindari penggunaan lampu neon yang terlalu terang atau terlalu redup.
4. Tanaman-tanaman dapat membantu menciptakan suasana yang nyaman dan menyejukkan. Pilih tanaman yang cocok untuk diletakkan di dalam ruangan, seperti tanaman hias yang tidak terlalu besar.
5. Tata letak-tata letak di dalam *coffee shop* juga penting untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mudah dinavigasi oleh pelanggan. Meja dan kursi harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga mudah dijangkau dan tidak menghalangi jalur lalu lintas.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Feng Shui* di atas, *coffee shop* dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menarik bagi pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membantu meningkatkan bisnis *coffee shop* secara keseluruhan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan permasalahan yang memunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *feng shui* aliran bentuk dan lima elemen pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Bekasi?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teori *feng shui* aliran bentuk dan lima elemen terhadap daya minat pengunjung ketiga cabang Tanatap. Penerapan *feng shui* aliran bentuk tersebut ditinjau dari sisi eksterior maupun interior bangunan. Selain itu, penulis ingin mengetahui keseimbangan dan keharmonisan elemen-elemen yang ada baik pada interior maupun eksterior Tanatap.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang nilai-nilai *feng shui* khususnya pada bangunan komersial, seperti *coffee shop*. Selain itu, penulis menganalisis dengan teori *feng shui* bagaimana pengaruh *feng shui* terhadap minat pengunjung pada suatu bisnis. Penulis berharap, skripsi ini dapat dijadikan masukan untuk pemilik serta operator dari Tanatap *Coffee Shop*, agar bisnisnya lebih lancar lagi. Untuk pembaca, penelitian ini diharapkan juga berguna bagi para arsitek yang akan membangun bangunan bisnis agar dapat mendesain dengan memperhatikan prinsip *feng shui* yang benar. Terakhir, diharapkan dapat juga berguna sebagai referensi untuk penelitian lainnya terkait dengan topik yang relevan.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada ketiga cabang Tanatap *Coffee Shop*. Penelitian ini akan meliputi beberapa aspek dari bangunan objek studi, yaitu:

1. Orientasi Bangunan
2. Bentuk Bangunan
3. Bentuk Lahan dan Ruang
4. Tata Letak Ruang
5. Warna dan Material

## 1.6. Kerangka Penelitian

Tabel 1. Kerangka Penelitian



